BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Newscaster merupakan seseorang yang penting dalam dunia media, terutama radio dan televisi. Newscaster disini merupakan salah satu identitas yang dapat diperlihatkan oleh perusahaan radio melalui siarannya, dimana untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kejadian-kejadian yang lagi ramai. Tugas dari seorang newscaster adalah membantu masyarakat dalam memperoleh informasi secara singkat, padat, jelas, dan mudah dipahami.

Produksi berita pada Mercury FM terdiri dari tiga tahapan yaitu praproduksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada proses pra-produksi, seorang
newscaster harus mencari serta merangkum sebuah berita melalui media
online untuk menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, jelas, dan
mudah dipahami. Dalam tahapan ini juga, seorang newscaster harus
mengerti mengenai berita apa sajakah yang sedang hangat-hangatnya,
sehingga masyarakat akan tertarik untuk mendengarkan mengenai
kelanjutan dari sebuah berita.pada tahap produksi, seorang newscaster
melakukan recording serta editing untuk membuat sebuah berita audio yang
disiarkan melalui siaran radio. Recording dilakukan setelah sebuah teks
berita sudah selesai dibuat, dan melalui teks berita tersebut seorang
newscaster harus mengerti dimanakah letak penekanan pada sebuah kata
dalam kalimat. Lalu setelah melakukan recording, hasil rekaman akan

diolah melalui proses *editing* untuk menyesuaikan suara, serta menambahkan *bumper opening* dan *closing* Mercury News untuk menjadikan sebuah berita audio. Dan pada proses pasca-produksi, hasil *editing* tersebut akan dimasukkan kedalam *folder* jadwal siaran untuk disiarkan sesuai jam yang telah ditentukan.

IV.2 SARAN

Selama proses kerja praktik di Mercury FM, penulis menemukan kendala dalam hal pemberian informasi/berita Mercury News, dimana waktu pemutaran Mercury News tergolong kurang banyak, sehingga perlu adanya penambahan waktu siaran Mercury News yaitu mulai pukul 08.15 hingga 17.45, agar banyak pendengar yang mengetahui berita terkini yang ada di Indonesia. Selain itu, ada kendala dalam hal penyebaran informasi terutama pada aplikasi TikTok. Kendala tersebut terjadi pada saat proses pascaproduksi, dimana konten yang dibuat hanya untuk media sosial radio Mercury FM yang lainnya seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube. Media sosial TikTok terpantau tidak pasti dalam penyebaran informasi. Adapun saran dari penulis untuk perusahaan, diharapkan mampu mengembangkan lagi penyampaian informasi melalui aplikasi TikTok sebagai media sosial dan media penyampai informasi. mengingat aplikasi TikTok merupakan media sosial yang saat ini memiliki banyak pengguna dan para pengguna dapat menerima informasi apapun dari TikTok. Selain itu adanya talkshow pada siaran radio Mercury, terkendala dengan adanya kamera yang berdiri di 1 pandangan saja. Hal ini kurang bervariasi dalam tampilan sebuah *talkshow*, karena terkesan monoton dalam pembuatan konten. Adapun saran dari peneliti untuk perusahaan adalah penambahan kamera untuk *talkshow*, sehingga tampilan *takshow* dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hafied Cangara, H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Kedua). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (I. Taufik (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Putranto Prasetyo, A. (2020). *Manajemen Media Massa* (D. Rachmawati (ed.)).

 Pustaka Baru Press.

JURNAL

- Sinung Restendy, M., Munawaroh, E., Daud, B., Okta Perdana, R., Army Wihandi, M., & Istanti, S. (2021). NEWSCASTING: KONSEP DAN PERKEMBANGANNYA DI ERA 4.0. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 2(2).
- Yusuf, F. (2016). Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda. *EJournal IlmuKomunikasi*, *4*(3), 98–111. http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Jurnal Online (08-06-16-06-50-27).pdf

INTERNET

https://romeltea.com/jurnalistik-radio-tips-menulis-membaca-berita-radio/.

Diakses pada tanggal 20 November 2022.